

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS AROMATERAPI PEPPERMINT DAN
LAVENDER TERHADAP PENURUNAN MUAL MUNTAH PASIEN
PASCA OPERASI DENGAN ANESTESI SPINAL DI RSUD MARDI
WALUYO KOTA BLITAR**

Navalia Nailin Mudviyanti.
Taufan Arif, S.Kep., Ns., M.Kep.
Maria Diah Ciptaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB.

ABSTRAK

Mual muntah sering terjadi setelah operasi dengan anestesi spinal, yang bisa menyebabkan komplikasi dan memperlambat pemulihan. Aromaterapi *peppermint* dan lavender, dapat membantu mengurangi mual dan muntah pasca operasi karena efek relaksasinya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan efektivitas aromaterapi *peppermint* dan lavender terhadap penurunan Mual Muntah Pasien Pasca Operasi dengan Anestesi spinal Di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Penelitian ini menggunakan rancangan *one group pretest posttest with control group*. Sampel penelitian adalah minimal 30 responden menggunakan teknik *random sampling* dengan menggunakan *spinner wheel*. Kriteria inklusi yakni responden yang mengalami mual muntah dengan skor sedang-berat (9-24). Penelitian ini menggunakan instrumen *Rhodes Index Nausea, Vomiting & Retching* (RINVR) untuk mengukur skor tingkat mual muntah selama 6 jam. Berdasarkan uji *mann whitney* didapatkan nilai *P value* aromaterapi *peppermint* lebih kecil dari alpha ($0.003 < 0.05$), *P value* aromaterapi lavender lebih kecil dari alpha ($0.017 < 0.05$) dan *P value post* aromaterapi *peppermint* dan lavender lebih kecil dari alpha ($0.00 < 0.05$) yang artinya terdapat perbedaan efektivitas antara aromaterapi *peppermint* dan lavender terhadap penurunan mual muntah. Aromaterapi *peppermint* lebih efektif dibandingkan lavender dalam mengurangi mual muntah karena efek menyegarkan *peppermint* lebih disukai oleh responden, sehingga membuat mereka lebih rileks dan mual muntah berkurang.

Kata kunci: mual muntah pasca operasi, anestesi spinal, aromaterapi